

Lampiran 17 Lembar Bimbingan

7/13/23, 10:23 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 151191010
 Nama Mahasiswa : Dian Cahya Putri
 Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
 Dosen Pembimbing (1) : Vistra Veftisia, S.Si.T.MPH
 Dosen Pembimbing (2) : Vistra Veftisia, S.Si.T.MPH
 Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG POSBINDU PTM DENGAN KEAKTIFAN MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DALAM PEMANFAATAN POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA PONCORUSO KACEMATAN BAWEN.**

Abstrak

Penyakit tidak menular (PMT) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat dikarenakan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi secara global. Penyakit ini pun merupakan penyakit yang tidak bisa ditularkan oleh penderita ke orang lain karena jenis penyakit ini akan berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang panjang (Kemenkes RI, 2022).

Menurut data Riskesdes 2018 prevelensi penyakit tidak menular (PTM) mengalami peningkatan dari tahun 2013. Penyakit tidak menular tersebut antara lain penyakit kanker, penyakit stroke, penyakit ginjal kronis, penyakit diabetes melitus dan penyakit hipertensi. Prevelensi penyakit kanker meningkat dari 1,4% menjadi 1,8%. Prevelensi penyakit stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9%. Prevelensi penyakit ginjal kronik meningkat dari 2% menjadi 3,8%. Prevelensi penyakit diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan darah meningkat dari 6,9% menjadi 8,5%. Dan prevelensi penyakit hipertensi berdasarkan hasil pengukuran meningkat yaitu dari 25,8% menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kasus baru penyakit tidak menular (PTM) di Jawa Tengah pada tahun 2021 adalah 4.262.517 kasus yang dilaporkan secara keseluruhan. Penyakit hipertensi merupakan kasus penyakit tidak menular yang memiliki proporsi terbesar dari seluruh penyakit tidak menular yang dilaporkan yaitu sebesar 76,5% dan urutan kedua terbanyak penyakit tidak menular yaitu penyakit diabetes melitus yaitu sebesar 10,7%.

Kedua penyakit ini menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Jawa Tengah. PTM lainnya yang ada di Jawa Tengah seperti jantung 1,3%, stroke 1,3%, kanker 0,3% dan ginjal kronik 0,3% (Dinkes, 2021).

Presentase penduduk Kabupaten Semarang yang memiliki keluhan terhadap kesehatan dalam sebulan terakhir sebesar 22,04%. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk yaitu panas, batuk pilek, diare, asma atau sesak nafas dan orang yang menderita penyakit kronis seperti hipertensi dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021).

Pemerintah memiliki program dalam penanggulangan penyakit tidak menular (PTM) yaitu upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya tersebut di antaranya pelayanan terpadu (PANDU) PTM, pengendalian konsumsi tembakau, deteksi dini kanker leher rahim dan payudara, posbindu PTM dan deteksi dini gangguan indera (Kemenkes RI, 2022).

Posbindu PTM adalah salah satu upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang memfokuskan kepada upaya promosi dan pencegahan dalam pengendalian penyakit tidak menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen pengubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan posbindu sesuai dengan kemampuan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Kemenkes RI, 2022). Manfaat dari kegiatan posbindu PTM yaitu untuk meningkatkan perilaku proteksi diri masyarakat terhadap faktor risiko PTM sehingga peningkatan kasus PTM dapat dicegah. Perilaku proteksi diri ini menunjukkan dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih sehat dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya pada saat sakit, melainkan juga pada keadaan sehat (Puspa et al., 2020).

Posbindu berperan dalam pengendalian PTM melalui deteksi dini dan skrining faktor resiko penyakit tidak menular seperti pengukuran tekanan darah, pengukuran gula darah sewaktu, deteksi dini kanker, pengukuran berat badan (BB), tinggi badan (TB), lingkar perut, dan indeks massa tubuh (IMT) (Kemenkes RI, 2022). Sasaran posbindu PTM ini adalah Setiap kelompok masyarakat yang sehat, berisiko dan penyandang PTM yang berusia 15 tahun keatas di suatu wilayah.

Frekuensi Pelaksanaan Posbindu dilaksanakan paling kurang satu kali per bulan dan waktu pelaksanaan disepakati bersama masyarakat setempat (Kemenkes RI, 2012). Kemudian untuk target kunjungan Posbindu PTM dalam 1 tahun ditetapkan oleh Pengelola Program Kab/Kota bersama Pengelola Program Puskesmas menetapkan target dan sasaran puskesmas sesuai jumlah penduduk di wilayahnya (Direktorat P2PTM, 2019). Target kunjungan yang telah ditetapkan oleh petunjuk teknis kementerian kesehatan yaitu diatas 50%. (Yunia & Bambang, 2021).

Berdasarkan data puskesmas Bawen tahun 2022 jumlah sasaran posbindu PTM masyarakat usia produktif sebanyak 39.032 orang, yang aktif menghadiri posbindu sebanyak 3.633 orang (9,3%). Hal ini menunjukkan sasaran posbindu masih dibawah target yang seharusnya yaitu 80% dari jumlah sasaran posbindu yang ditetapkan oleh puskesmas bawen (Puskesmas Bawen, 2022). Dibandingkan dengan puskesmas Ungaran, yang memiliki kunjungan masyarakat usia produktif lebih tinggi dari pada puskesmas Bawen yaitu berdasarkan data puskesmas Ungaran tahun 2022 jumlah sasaran posbindu PTM masyarakat usia produktif sebanyak 24.691 orang, yang aktif menghadiri posbindu sebanyak 3.658 orang (14,8%) meskipun masih di bawah target yang seharusnya yang ditetapkan oleh puskesmas Ungaran yaitu 80% (Puskesmas Ungaran, 2022).

Berdasarkan data puskesmas Bawen tahun 2022 jumlah sasaran posbindu PTM masyarakat usia produktif sebanyak 39.032 orang, yang aktif menghadiri posbindu sebanyak 3.633 orang (9,3%). Hal ini menunjukkan sasaran posbindu masih dibawah target yang seharusnya yaitu 80% dari jumlah sasaran posbindu yang ditetapkan oleh puskesmas bawen (Puskesmas Bawen, 2022). Dibandingkan dengan puskesmas Ungaran, yang memiliki kunjungan masyarakat usia produktif lebih tinggi dari pada puskesmas Bawen yaitu berdasarkan data puskesmas Ungaran tahun 2022 jumlah sasaran posbindu PTM masyarakat usia produktif sebanyak 24.691 orang, yang aktif menghadiri posbindu sebanyak 3.658 orang (14,8%) meskipun masih di bawah target yang seharusnya yang ditetapkan oleh puskesmas Ungaran yaitu 80% (Puskesmas Ungaran, 2022).

Di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen memiliki kunjungan masyarakat usia produktif jauh lebih rendah yaitu 9,46% dibandingkan kunjungan masyarakat usia produktif di Polosiri kecamatan Bawen yaitu 15,26 % (Puskesmas Bawen, 2022).

Kunjungan masyarakat usia produktif dalam Posbindu PTM yang terdokumentasi dalam buku kunjungan kehadiran ke posbindu setiap bulannya menunjukkan presentase kunjungan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan di posbindu PTM. Sesuai dengan teori (Irwan, 2017), keaktifan sebagian dari perilaku. Ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi (predisposing factors), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, faktor pendukung (enabling factors), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan dan faktor pendorong (reinforcing factors), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Keaktifan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang positif, jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai sesuatu kegiatan objek tertentu yang memiliki nilai positif maka perilaku seseorang akan muncul dengan sendirinya untuk mengikuti kegiatan di suatu objek tersebut secara rutin (Irwan, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Puspa et al, 2020 ($p = 0.000$) ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan keaktifan kunjungan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Baturube, berdasarkan hasil penelitian Rusdiyanti 2018 ($p = 0.000$) ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keaktifan kunjungan posbindu PTM, dan berdasarkan hasil penelitian Ersila 2019 ($p = 0.036$) ada kecenderungan seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi untuk berkunjung ke posbindu PTM 5 kalinya dibandingkan dengan yang berpengetahuan rendah.

Studi pendahuluan pada tanggal 19 April 2023 hasil wawancara kepada 15 orang yang termasuk sasaran posbindu yang ada di Desa Poncoruso 5 orang menjawab benar tentang kepanjangan posbindu, tujuan posbindu, manfaat posbindu, pelaksanaan posbidu, pelayanan kesehatan apa saja yang dilakukan di posbindu, manfaat dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan kesehatan pada kegiatan posbindu, dan manfaat dari pengukuran tekanan darah di posbindu, 3 orang yang melakukan kunjungan kurang dari 6 kali yang dinyatakan tidak aktif. Sedangkan 2 orang lainnya yang melakukan kunjungan lebih dari 6 kali yang dinyatakan aktif.

7/13/23, 10:23 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

:

Kemudian 10 orang diantaranya menjawab salah tentang kepanjangan posbindu, tujuan posbindu, manfaat posbindu, pelayanan kesehatan apa saja yang dilakukan di posbindu, dan kegiatan olahraga yang biasa diadakan posbindu serta berkunjung ke posbindu dilakukan kurang dari 6 kali kunjungan yang dinyatakan tidak aktif. Sehingga dalam hal ini tidak semua masyarakat yang berpengetahuan baik mengenai posbindu PTM aktif berkunjung dan mengikuti kegiatan posbindu PTM.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keaktifan Masyarakat Usia Produktif Dalam Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBNDU PTM) di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen".

Tanggal Pengajuan : **22/02/2023 08:49:02**
Tanggal Acc Judul : **22/02/2023 09:45:53**
Tanggal Selesai Proposal : -
Tanggal Selesai TA/SKRIPSI : -

7/13/23, 10:23 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,10/03/2023 11:24:37	bimbingan topik yang akan diambil	Vistra Veftisia, S.Si.T.
2	Selasa,14/03/2023 08:14:29	judul ok,,, susun latar belakang	Vistra Veftisia, S.Si.T.
3	Senin,20/03/2023 09:02:44	revisi, dadat kasus target kunjunagn, buattujuan dll	Vistra Veftisia, S.Si.T.
4	Selasa,04/04/2023 12:59:00	revisi bagian target dna cakupan susunan kalimat di teori n jurnal hubpengetahuan dan keaktifan. studi pendahualaun	Vistra Veftisia, S.Si.T.
5	Selasa,18/04/2023 08:53:39	revisi	Vistra Veftisia, S.Si.T.
6	Rabu,03/05/2023 13:58:04	revusi tmbhkn pkm lain, stupen, teori pembagain keaktifan, kerangaka teori	Vistra Veftisia, S.Si.T.
7	Jumat,05/05/2023 10:31:00	revisi	Vistra Veftisia, S.Si.T.
8	Senin,15/05/2023 13:22:34	revisi.teori pengetahuan trhdp perilaku, bab 3 dn kuesioner	Vistra Veftisia, S.Si.T.
9	Rabu,24/05/2023 10:47:34	revisi kuesioner dan bab3	Vistra Veftisia, S.Si.T.
10	Selasa,30/05/2023 10:59:49	Revisi bab3, protokol etik, pertimbangancara pengambilan sampel	Vistra Veftisia, S.Si.T.
11	Jumat,09/06/2023 11:34:54	validitas ok lanjut ketahap selanjutnya	Vistra Veftisia, S.Si.T.

7/13/23, 10:23 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

12	Senin,03/07/2023 08:52:24	revisi cara menulis pembahasan, diberikan dukungan teori dan penelitianterkait	Vistra Vefisia, S.Si.T.
13	Jumat,07/07/2023 17:05:50	Revisi penjelasan penyebab dr temuan hasil penelitian,kesimpulan sesuai tujuankhusus	Vistra Vefisia, S.Si.T.
14	Senin,10/07/2023 13:58:02	Revisi, lengkapi dan uji turnitin	Vistra Vefisia, S.Si.T.
15	Senin,17/07/2023 09:51:55	Siap ujian	Vistra Vefisia, S.Si.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T.,M.Kes
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 18 Juli 2023



Dian Cahya Putri
(Nim: 151191010)

Dosen Pembimbing (1)



Vistra Vefisia, S.SiT.,MPH
(NIDN: 0630108702)